

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Siasat yang disiapkan peneliti guna memperoleh data, lalu dipergunakan guna meneliti hipotesis disebut juga desain penelitian (Radjab & Jam'an, 2017:72). Desain penelitian juga dapat disebut rancangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara *causal komperatif* yang mana penelitian dengan kekhususan masalah berkenaan keterkaitan antara variabel bebas serta variabel terikat guna meneliti bagaimana pengaruh faktor personal, faktor pendorong serta faktor penarik dapat terhadap kecenderungan keinginan berpindah kerja.

3.2. Operasional Variabel

Variabel yang dipakai mencakup variabel bebas (faktor personal, pendorong dan penarik) dan variabel terikat (keinginan berpindah).

3.2.1. Variabel Independen

Variabel bebas memengaruhi variabel lain sering disebut variabel *independent* dimana memiliki hubungan sebab akibat. Variabel *independent* ialah penyebabnya serta variabel *dependent* berupa akibat. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini :

1. Faktor Personal (X1)

Faktor personal seperti masalah keluarga (*family problem*), edukasi anak (*children's education*) dan status sosial (*social status*) berkontribusi dalam *turnover intention*.

Indikator Faktor Personal (Chowdhury, 2016) yaitu:

1. Masalah Keluarga (*Family related problem*)
2. Pendidikan Anak (*Children education*)
3. Teman / kerabat berganti pekerjaan (*Friends/relatives are changing jobs*)
4. Kepribadian bos (*Personality of boss*)
5. Harapan tidak terpenuhi (*Expectations not fulfilled*)
6. Lokasi organisasi (*Location of the organization*)
7. Tidak dapat mengikuti Aturan (*Unable to follow Rules*)

2. Faktor Pendorong (X2)

Faktor pendorong yakni bersumber dari internal organisasi yang bisa memutuskan karyawan memilih untuk menetap atau mengakhiri pada organisasi (Harvida & Wijaya, 2020).

Indikator Faktor Pendorong menurut (Chowdhury, 2016) yakni:

1. Gaji yang rendah (*Less salary*)
2. Tunjangan lebih sedikit (*Fringe benefits are less*)
3. Pekerjaan tidak dijamin (*Job is not secured*)
4. Organisasi terletak di daerah pedesaan (*Organization is located in rural area*)
5. Status sosial (*Social status*)
6. Lingkungan kerja tidak bagus (*Working environment is not good*)
7. Kurang motivasi (*Lack of motivation*)
8. Konflik antar karyawan (*Conflict among employees*)
9. Kurangnya pengakuan (*Lack of recognition*)
10. Kurangnya kemajuan karir (*Lack of career advancement*)

11. Lebih banyak beban kerja kantor (*More office work load*)
12. Terlalu lelah untuk menikmati kehidupan keluarga saya (*Too tired to enjoy my family life*)
13. Perilaku buruk bos saya (*Bad behavior of my boss*)
14. Tidak ada kewajaran / keadilan (*There is no fairness/justice*)

3. Faktor Penarik (X3)

Faktor penarik yakni aspek yang bersumber dari eksternal organisasi yang bisa menyebabkan pekerja keluar dari pekerjaannya. Sebagai tulang punggung, posisi pekerja dikeluarganya pasti memengaruhi tingkatan *turnover intention* (Harvida & Wijaya, 2020).

Indikator Faktor Penarik menurut (Chowdhury, 2016) yakni:

1. Gaji yang tinggi (*High salary*)
2. Kemajuan / promosi karir (*Career advancement / promotion*)
3. Organisasi terletak di wilayah / kota yang baik (*Organization is located in good region / city*)
4. Lebih bebas dan hak untuk memerintah (*More freedom and autonomy*)
5. Lebih di hormat dan di hargai (*More respect and values*)
6. Budaya organisasi yang baik (*Good organizational culture*)
7. Lebih sedikit beban kerja (*Less work load*)
8. Dukungan organisasi yang baik (*Good organizational support*)
9. Reputasi organisasi yang baik (*Well reputation of organization*)
10. Lebih banyak tunjangan keuangan (*More financial benefits*)

3.2.2. Variabel Dependen

Lazimnya disebut dengan variabel terikat dan tidak bisa berdiri sendiri, yaitu variabel yang disebabkan variabel *independent*. Selain itu variabel ini juga kerap berubah. Variabel *dependent* (Y) penelitian ini ialah

1. Keinginan Berpindah

Kemauan seorang pekerja untuk mundur dari pekerjaannya, lalu menemukan pekerjaan lainnya yang pastinya lebih memerikan kualitas (Halimah *et al.*, 2016).

Indikator turnover intention (Halimah *et al.*, 2016) yakni:

1. Adanya pemikiran untuk pindah (*Thinking of Quitting*)
2. Mencari pekerjaan pengganti (*Intention to search for alternatives*)
3. Berniat mengundurkan diri (*Intention to quit*)

Secara terperinci, pendefinisian operasional variabel penelitian terpapar yakni:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Faktor Personal (X_1)	Faktor personal yakni beragam ciri khusus terkait dengan ambisi, keinginan, dan ketertarikan pegawai	1. Masalah Keluarga 2. Pendidikan Anak 3. Teman / kerabat berganti pekerjaan 4. Kepribadian bos 5. Harapan tidak terpenuhi 6. Lokasi organisasi 7. Tidak dapat mengikuti Aturan	Likert
Faktor Pendorong (X_2)	Faktor pendorong bersifat internal ke organisasi dan ini adalah aspek yang memaksa orang untuk meninggalkan organisasi.	1. Gaji yang rendah 2. Tunjangan lebih sedikit 3. Pekerjaan tidak dijamin 4. Organisasi terletak di daerah pedesaan	Likert

Tabel 3.1 Lanjutan

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Status sosial 6. Lingkungan kerja tidak bagus 7. Kurang motivasi 8. Konflik antar karyawan 9. Kurangnya pengakuan 10. Kurangnya kemajuan karir 11. Lebih banyak beban kerja kantor 12. Terlalu lelah untuk menikmati kehidupan keluarga saya 13. Perilaku buruk bos saya 14. Tidak ada kewajaran / keadilan 	
Faktor Penarik (X_3)	Faktor penarik yakni komponen yang menarik seseorang untuk meninggalkan tempat tertentu demi tempat lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang tinggi 2. Kemajuan / promosi karir 3. Organisasi terletak di wilayah / kota yang baik 4. Lebih bebas dan hak untuk memerintah 5. Lebih di hormat dan di hargai 6. Budaya organisasi yang baik 7. Lebih sedikit beban kerja 8. Dukungan organisasi yang baik 9. Reputasi organisasi yang baik 10. Lebih banyak tunjangan keuangan 	Likert
Keinginan Berpindah (Y_1)	Kemauan seorang pekerja untuk mundur dari pekerjaannya, lalu menemukan pekerjaan lainnya yang pastinya lebih memerikan kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memikirkan untuk keluar 2. Pencarian alternatif pekerjaan 3. Niat untuk keluar 	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Segolongan orang yang berciri menyerupai di suatu wilayah dan waktu tertentu disebut populasi (Sugiyono, 2016:117). Berkaitan dengan keterbatasan dan beberapa alasan, peneliti hanya dapat memutuskan sebagian yang ingin dijabarkan, diramalkan dari populasi tersebut. Populasi penelitian ini ialah karyawan yang bekerja pada Kantor Konsultan Pajak di Kota Batam yakni 125 orang.

3.3.2. Sampel

Sektor dari ukuran dan karakteristik populasi dapat disebut sampel (Sugiyono, 2016:81). Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dimana sampel diambil dari keseluruhan populasi dengan jumlah 125 orang, jadi sampel penelitian ini ialah 125 responden.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan ini mencari data primer dan data sekunder. Teknologi pengumpulan data sebagai tonggak bagi keberhasilan penelitian, karena misi terpenting dalam penelitian ialah memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan penulis yakni pernyataan yang diutarakan kepada responden berbentuk kuesioner.

3.5. Metode Analisis Data

Teknik dipakai ialah analisis kuantitatif, dimana menemukan dampak variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sesudah menghimpun data dari

keseluruhan responden, dilaksanakanlah analisis data. Sesudah memperoleh data dari sampel yang representatif dari populasi, prosedur selanjutnya yakni menganalisisnya guna meneliti hipotesis penelitian. Analisis data yang tertera dalam skripsi ini didapati memakai program SPSS 25.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan menganalisa data dengan menjabarkan data yang terhimpun atau secara langsung memerikan bayangan obyek yang ditelaah memakai sampel atau data keseluruhan (Sugiyono, 2014:21). Analisis data yang dipakai ialah hasil tanggapan kuesioner yang didistribusikan ke karyawan yang bekerja pada Kantor Konsultan Pajak di Kota Batam.

Tabel 3.2 Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	125 - 225	Sangat Tidak Setuju
2	226 - 326	Tidak Setuju
3	327 - 427	Netral
4	428 - 528	Setuju
5	529 - 629	Sangat Setuju

Sumber: Penelitian 2020

3.5.2. Uji Kualitas Instrumen

Kemudian memakai uji validitas dan reliabilitas guna menganalisa data yang didapat. Penelitian ini memakai kuesioner sebagai tolak ukur penelitian, Jadi mengharuskan dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas bersumber kuesioner yang dipakai.

3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas ialah indeks mengukur derajat kesempurnaan sarana. Jika instrumen dipakai sebagai alat ukur yang secara akurat bisa mengukur kondisi

narasumber, maka instrument tersebut efektif. Pengujian ini memakai uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Standar pengujiannya yakni (Sudaryono, 2019: 363):

1. Jika $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen berkorelasi signifikan dengan skor total (valid).
2. Jika $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilaksanakan melewati konsistensi internal, yakni dengan meneliti instrument satu kali, lalu meneliti hasil yang didapati melalui teknik tertentu (Ghozali, 2013:47). Hasil analisis digunakan guna meramalkan reliabilitas instrumen. Suatu instrumen atau jika nilai koefisien reliabel *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut > 0.60 maka variabel diakui reliabel.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian tersebut tertera beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas. Sebagian arti utama dari setiap uji dijabarkan di bawah ini.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Lakukan uji normalitas guna menyimpulkan data yang didapati dari populasi yang distribusinya normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika berdistribusi normal. Residu dari distribusi normal membentuk kurva, yang mana jika digambar menjadikan kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*). Kita bisa memakai *Histogram Regression Residual* standar, analisis Chi Square serta

Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas. Jika kondisi terwujud, nilai sisa terstandarisasi diakui normal jika: Kolmogorov-Smirnov $Z < Z^{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} > \alpha$; $\text{sig} > 0.05$ (Ghozali, 2013:160) .

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas guna meneliti model regresi membentuk hubungan antara variabel independen atau tidak. Uji Multikolinieritas pengujian memakai *Examination of partial correclation* dilaksanakan dengan memadankan koefisien determinasi total (R^2) dengan nilai koefisien korelasi parsial seluruh variabel independen. Jika koefisien determinasi $R^2 >$ nilai koefisien korelasi parsial semua variabel independen, maka tidak didapati gejala multikolinearitas (Ghozali, 2013:105).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas berarti variabel dalam model yang tak sama terindikasi bervariasi. Fenomena ini dijabarkan karena pada model, varian residual pada penelitian model regresi tidak sama. Dikatakan bahwa model mengandung masalah heteroskedastisitas, artinya variabel dalam model memiliki varian yang berbeda-beda, dan diperlukan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah gejala tersebut ada. Digunakan uji *Park Glejser*, mengaitkan residual absolut dengan variabel independen. Jika nilai signifikan hasil nilai probabilitas $<$ dari nilai alpha (0.05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139).

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda lazimnya ialah kelanjutan regresi linear sederhana, yakni dengan menambah jumlah variabel bebas (Sujarweni, 2014:149). Model analisis memiliki alat guna mencari kaitan variabel *independent* dengan variabel *dependent* yakni antara faktor personal (X1), faktor pendorong (X2), dan faktor penarik (X3) berpengaruh terhadap keinginan berpindah (Y). Regresi berganda dapat disimbolkan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Rumus 3.1 Regresi
Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni, 2014:149)

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Determinasi ini dipakai guna mencari tahu persentase dari variabel independen dalam suatu model regresi yang secara bersamaan maupun koleksi memengaruhi variabel dependen. R² menampilkan persentase dari pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² ada diantara 0 dan 1. Jika nilainya mengarah 1, variabel independen memerikan nyaris seluruh informasi guna meramal variabel dependen, atau poin yang menampilkan kecakapan yang lebih kuat guna memperjelaskan pertukaran dari variabel independen ke variabel dependen. Tunjukkan bentuk dalam program SPSS dengan mengamati besaran *Adjusted R2* yang telah disesuaikan pada *model summary* (Ghozali, 2013:97).

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T

Lakukan pengujian ini terhadap koefisien regresi (uji parsial) guna meneliti apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Dengan signifikansi (α) 5% dari $df = n-K-1$ diperoleh t_{tabel} , lalu t_{tabel} dibandingkan dengan t_{hitung} . Hipotesis dilangsungkan dengan kriteria yakni:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Uji F

Uji F ini guna menyadari variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2013:98). Hipotesis dilangsungkan dengan kriteria yakni:

- a. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ hipotesis diterima. Artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ hipotesis ditolak. Artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan guna menelusuri besaran pengaruh faktor personal, pendorong dan penarik terhadap kecenderungan keinginan berpindah

